

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Simpang jalan Pasar Palang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan adalah salah satu dari sekian banyaknya simpang tak bersinyal. Simpang ini adalah pertemuan antara ruas jalan Pasar Palang dengan jalan Raya Malang-Gempol. Jalan Raya Malang-Gempol ini merupakan termasuk jalan provinsi, sehingga kendaraan yang berlalu lalang pada jalan tersebut cukup ramai serta di sekitar jalan Raya Malang-Gempol pada persimpangan ini merupakan kawasan pertokoan, pemukiman, sekolah dan masjid sehingga terdapat pengaruh aktivitas samping seperti angkutan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, pengangkutan dan penurunan barang. Begitu juga di sekitar jalan Pasar Palang ini terdapat kawasan pertokoan, minimarket, pasar tradisional, pondok pesantren dan juga merupakan jalan alternatif menuju Taman Safari Indonesia 2 sehingga keluar masuk kendaraan pada persimpangan ini yang cukup padat. Pergerakan terbanyak terjadi pada pagi, siang dan sore hari. Oleh karena itu, dengan adanya keluar masuk yang cukup padat, maka akan mengalami tundaan kendaraan pada jalan Raya Malang-Gempol di persimpangan tersebut, sehingga menimbulkan kerugian seperti waktu dan biaya perjalanan bagi pengguna lalu lintas pada area persimpangan tersebut.

Oleh sebab itu, kinerja pada simpang tak bersinyal ini sangat perlu diperhatikan. Hal ini tentunya kinerja persimpangan tersebut sangat terpengaruhi. Untuk mengetahui ukuran kinerja persimpangan tersebut yaitu melalui kapasitas jalan, derajat kejenuhan, dan peluang antriannya dengan menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 (MKJI 1997). Adapun untuk mengetahui data primer yaitu dengan melakukan pengamatan di lapangan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang dikaji adalah :

1. Bagaimana kinerja simpang tak bersinyal tersebut terhadap lalu lintas yang meliputi kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan dan peluang antrian?
2. Bagaimana penanganan yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah pada persimpangan tersebut?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kinerja persimpangan tersebut dengan mengetahui kapasitas jalan, drajat kejenuhan, tundaan dan peluang antrian pada persimpangan tersebut menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 (MKJI 1997).
2. Memberikan solusi mengenai tingkat kinerja persimpangan tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu masukan dalam mengambil kebijakan mengenai permasalahan simpang tak bersinyal pada persimpangan tersebut.
2. Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman tentang kinerja simpang berdasarkan data-data di lapangan berdasarkan teori Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 (MKJI 1997).
3. Mengaplikasikan ilmu dari bangku kuliah dengan membuat laporan secara ilmiah dan sistematis.
4. Menarik minat untuk menggunakan dan mengembangkan penggunaan Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 (MKJI 1997) dalam bidang rekayasa lalu lintas.
5. Memberikan refrensi tentang kinerja simpang tak bersinyal.

1.5. Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan di kondisi existing simpang pasar palang yaitu antara ruas jalan Pasar Palang dengan jalan Raya Malang-Gempol.
2. Metode menghitung kinerja simpang tak bersinyal berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 (MKJI 1997).
3. Pengambilan data berdasarkan survei pada jam sibuk.

Halaman ini sengaja dikosongkan.